



PEMERINTAH KOTA PONTIANAK
DINAS PENDIDIKAN
Jalan Letjen. Sutoyo Telepon (0561) 736711
PONTIANAK

**PEDOMAN PELAKSANAAN
OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL (O2SN) DAN
FESTIVAL DAN LOMBA SENI SISWA NASIONAL (FLS2N)
SMP TINGKAT KOTA PONTIANAK TAHUN 2014**

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Indonesia diarahkan untuk membentuk manusia seutuhnya. Pendidikan sebagai bagian dari pembentukan budi daya memberikan kontribusi yang besar terhadap pembentukan jati diri yang berakar pada budaya bangsa. Dalam pendidikan terangkum unsur pengetahuan (knowlegde), ketrampilan (skill) dan sikap (attitude) yang terpadu dalam kreativitas dan kepribadian siswa.

Pemerintah sebagai pengelola dan penyelenggara pendidikan telah berupaya keras dalam melaksanakan peningkatan mutu pendidikan. Ujung tombak peningkatan mutu pendidikan adalah kegiatan proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran di kelas akan lebih efektif apabila ditunjang oleh daya kreativitas dan kondisi kesehatan yang baik.

Peningkatan kondisi kesehatan dapat ditunjang melalui beberapa kegiatan antara lain melalui bidang olahraga. Kegiatan yang lebih mengarah pada proses pembelajaran yang telah dilaksanakan di sekolah melalui program yang telah tertuang pada kurikulum mata pelajaran jasmani olahraga dan kesehatan. Untuk menyemarakkan, memotivasi, dan memberdayakan sekolah perlu didukung suatu wadah yang menampung kegiatan tersebut dalam bentuk pertandingan. Oleh karena itu Direktorat Pembinaan SMP menyelenggarakan kegiatan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Tingkat Nasional.

Selanjutnya kesenian merupakan salah satu wahana bagi manusia dalam berkreativitas untuk mengekspresikan diri dan zamannya. Kesenian juga memiliki posisi yang strategis dalam dunia pendidikan. Melalui kegiatan seni, siswa akan mampu mengasah kepekaan hati dan nurani yang pada akhirnya akan memperhalus budi pekerti dan tingkah lakunya.

Sebagai upaya memberikan ruang bagi kreativitas dan potensi siswa SMP di bidang seni dan sastra, perlu diselenggarakan suatu aktivitas yang mampu mewedahi ekspresi siswa. Berdasarkan hal tersebut, Direktorat Pembinaan SMP menyelenggarakan kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Tingkat Nasional.

Untuk mempersiapkan keikutsertaan kegiatan tersebut di atas, Dinas Pendidikan Kota Pontianak melakukan seleksi di tingkat Kota Pontianak melalui penyelenggaraan PORSENI meliputi Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SMP Tingkat Kota Pontianak serta Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMP Tingkat Kota Pontianak.

II. TUJUAN

Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SMP Tingkat Kota Pontianak bertujuan :

1. meningkatkan kecintaan dan apresiasi terhadap bidang olahraga;
2. meningkatkan kecakapan kolaboratif dan kooperatif;
3. meningkatkan kesehatan jasmani;
4. meningkatkan mutu akademis khusus;
5. menciptakan kondisi kompetitif secara sehat;
6. melatih sifat sportivitas dan tanggungjawab;
7. menseleksi siswa yang berprestasi dalam olahraga untuk mewakili Kota Pontianak dalam kegiatan O2SN SMP Tingkat Provinsi Kalimantan Barat.

Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMP Tingkat Kota Pontianak bertujuan :

1. membina dan meningkatkan kreativitas siswa dalam bidang seni dan sastra;
2. menanamkan dan membina apresiasi seni dan sastra, khususnya terhadap nilai-nilai tradisi yang berakar pada budaya bangsa;
3. mengembangkan sikap kompetitif dalam diri siswa yang berwawasan global;
4. menyeleksi siswa yang berprestasi dalam bidang seni dan sastra untuk mewakili Kota Pontianak dalam kegiatan FLS2N SMP Tingkat Provinsi Kalimantan Barat.

III. KETENTUAN PESERTA

- a. Berstatus sebagai siswa SMP yang duduk dikelas VII dan VIII serta masih aktif sebagai siswa SMP saat mengikuti O2SN atau FLS2N yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah.
- b. Dilahirkan tanggal 1 Januari 1999 dan sesudahnya, dibuktikan dengan menunjukkan STTB SD Asli, Rapor Asli dan Akte Kelahiran Asli atau Surat Keterangan Lahir Asli beserta melampirkan fotocopynya yang sudah dilegalisir oleh Kepala Sekolah yang bersangkutan.
- c. Belum pernah menjuarai O2SN Tingkat Nasional, FLS2N Tingkat Nasional, POPNAS atau KEJURNAS.
- d. Bukan merupakan binaan dari Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) atau Sekolah Khusus Olahraga.
- e. Setiap sekolah dapat mengirimkan 1 (satu) Peserta atau 1 (satu) Tim pada tiap cabang Olahraga dan Seni.

IV. KEGIATAN

Kegiatan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SMP Tingkat Kota Pontianak Tahun 2012 terdiri atas:

No.	Cabang Olahraga	Peserta		Keterangan
		Putra	Putri	
1.	ATLETIK	2	2	Lari 60 m Tolak Peluru
2.	RENANG	1	1	50 m Gaya Bebas 50 m Gaya Dada
3.	BULU TANGKIS	1	1	Tunggal Putra Tunggal Putri
4.	CATUR	1	1	Perorangan Putra Perorangan Putri
5.	KARATE	1	1	Kumite Kelas Bebas Putra Kumite Kelas Bebas Putri
6.	PENCAK SILAT	1	1	Perorangan Putra Perorangan Putri
7.	BOLA VOLI	7	7	Beregu Putra Beregu Putri

Kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMP Tingkat Kota Pontianak Tahun 2013 terdiri atas :

No.	Jenis Lomba	Peserta		Keterangan
		Putra	Putri	
1.	MEMBACA AL- QUR'AN DAN HAFIFZ AL - QUR'AN	1	1	Ketentuan teknis masing-masing lomba terlampir.
2.	VOCAL GROUP	5		
3.	SENI TARI	5		
4.	MUSIK TRADISIONAL	5		
5.	CIPTA CERPEN	1		
6.	CERITA BERBAHASA INGGRIS (STORY TELLING)	1		
7.	LOMBA SENI LUKIS	1		
8.	LOMBA DESAIN MOTIF BATIK	1		
9.	LOMBA CIPTA LAGU	1		
10.	LOMBA CIPTA PUISI	1		

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Pendaftaran

1. Pendaftaran dilakukan oleh masing-masing sekolah dengan membawa/menyerahkan sebagai berikut :
 - a. Akta Kelahiran asli + 2 Rangkap Fotocopy
 - b. Raport asli + 2 Rangkap Fotocopy
 - c. STTB SD Asli + 2 Rangkap Fotocopy
 - d. Daftar kolektif peserta (Semua cabang) ditandatangani oleh Kepala Sekolah yang bersangkutan
 - e. Pas Photo ukuran 4X6 sebanyak 2 (dua) lembar
2. Waktu pendaftaran sejak juknis ini di edarkan dan terakhir pada tanggal 14 Maret 2014 jam 15.00
3. Tempat pendaftaran di Bidang DIKDAS Dinas Pendidikan Kota Pontianak (Kantor Terpadu) Jl. Let Jen Sutoyo Pontianak.

B. Technical Meeting

Pada hari Kamis, 27 Maret 2014 Jam 13.00 sampai Selesai di Kantor Dinas Pendidikan Kota Pontianak Ruang Aula lantai 2, setiap cabang Olah raga/Seni diwakili oleh 1 Orang dari masing-masing Sekolah.

C. Gladi Resik dan Pembukaan

1. Gladi Resik
 - a. Hari/Tanggal : Jum'at, 14 Maret 2014
 - b. Waktu : Jam 08.00 – Sampai Selesai
 - c. Peserta : 1. Tiap Sekolah mengirim 3 orang dan Membawa papan nama Sekolah dan bendera Porseni Sekolah
2. Menggunakan Pakaian Olah raga
 - d. Tempat : Lapangan Keboen Sajoek
Jl. Arif Rahman Hakim, Pontianak
2. Pembukaan
 - a. Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Maret 2014
 - b. Waktu : Jam 07.00 s/d Selesai
 - c. Peserta : Setiap Sekolah mengirimkan 40 orang termasuk komandan
 - d. Tempat : Lapangan Keboen Sajoek
Jl. Arif Rahman Hakim, Pontianak
3. Pelaksanaan
 - a. Hari/tanggal : Tanggal 3 - 5 April 2013
 - b. Waktu : 07.00 s/d Selesai
 - c. Tempat : Sesuai dengan jadwal dan tempat lomba.

Lampiran :

A. Lomba Seni Baca Al-Qur'an

Musabaqah Tilawah dan Hifzh Al Qur'an

- 1) Musabaqah Tilawatil Qur'an adalah suatu jenis lomba membaca Al Qur'an dengan bacaan **Mujawwad dan Murattal**, yaitu bacaan Al Qur'an yang mengandung nilai ilmu membaca, seni baca dan adab membaca menurut pedoman yang telah ditentukan.
- 2) Musabaqah Hifzh Al Qur'an adalah suatu jenis lomba membaca Al Qur'an dengan hafalan 1 juz yang mengandung aspek ketepatan dan kelancaran hafalan serta ilmu dan adab membaca menurut pedoman yang telah ditentukan.
- 3) Peserta musabaqah cabang Tilawah Al Qur'an dan cabang Hifzh Al Qur'an atau hafalan Al Qur'an, hanya 1 (satu) pria dan 1 (satu) wanita, tetapi peserta boleh mengikuti atau merangkap 2 (dua) cabang.
- 4) Peserta belum pernah menjadi juara I (satu) golongan anak-anak, pada cabang tilawah Al Qur'an dan hifzh Al Qur'an golongan 1 juz pada MTQ/STQ Nasional yang diselenggarakan oleh LPTQ tingkat Nasional dan MTQ Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- 5) Materi bacaan (Maqra) pada cabang Tilawah Al Qur'an adalah ayat-ayat Al Qur'an tertentu yang harus dibaca oleh masing-masing peserta dengan ketentuan dari juz 1 s/d juz 10, sedangkan materi bacaan cabang hifzh Al Qur'an atau hafalan Al Qur'an, juz 1 atau juz 30,
- 7) Maqra peserta tilawah Al Qur'an ditentukan oleh panitia dan Dewan Hakim, dan diserahkan sebelum musabaqah dimulai, sedangkan maqra peserta Hifzh Al Qur'an diambil ketika dipanggil naik mimbar.
- 8) Cabang Tilawah Al Qur'an, peserta harus membawakan minimal 3 (tiga) macam lagu (Naghmah) dengan ketentuan, lagu pertama harus dimulai dengan lagu Bayyati/Huseini yang dibawakan minimal 3 (tiga) tangga nada yaitu : Qarar (suara rendah), jawab (suara sedang), jawabul jawab (suara tinggi) setelah itu baru pindah kepada jenis lagu yang lain dan sebagai lagu Penutup juga harus ditutup dengan Lagu Bayyati/Huseini.
- 9) Cabang Hifzh Al Qur'an atau hafalan Al Qur'an, peserta bebas dan boleh membawakan irama dan variasi (lagu) seperti : Syekh Mahmud Khalil Al Hussary, Syekh Sa'ud As Shuraim, Syekh Ali Al Hudaify, Syekh Abdurrahman As Sudais, Syekh Muhammad Ayyub dan lain-lain.
- 10) Penampilan/pemanggilan peserta berdasarkan dengan nomor yang sudah disediakan oleh panitia dan diatur menurut jadwal dan giliran membaca diundi sebelum musabaqah dimulai.
- 11) Waktu dan lama penampilan untuk cabang Tilawah Al Qur'an : 7 s/d 8 menit, dan sedangkan Cabang Hifzh Al Qur'an atau hafalan Al Qur'an menjawab 3 (tiga) pertanyaan dari paket soal yang sudah ditentukan.
- 12) Hakim penilai pada masing-masing cabang dan golongan terdiri atas 3 (tiga) bidang penilaian, dan setiap bidang penilaian dinilai maksimal 3 (tiga) orang hakim.

Aspek Penilaian

1) Cabang Tilawah Al Qur'an :

- a) **Bidang Tajwid** jenis yang dinilai : makharij al huruf, sifat al huruf, ahkam al huruf, Ahkam almad Wa al Qashar. Nilai maksimal : 30.
- b) **Bidang Fashahah** jenis yang dinilai : Ahkam al Waqf wa al Ibtida, Mura'at al huruf wa al Harakat, Mura'at al Kalimat wa al ayat. Nilai maksimal : 30.
- c) **Bidang Suara** jenis yang dinilai : vokal dan keutuhan suara, kejernihan/kebeningan, kehalusan/kelembutan, kenyaringan, pengaturan napas. Nilai maksimal : 15.
- d) **Bidang Lagu** jenis yang dinilai : lagu pertama dan penutup, jumlah lagu, peralihan, keutuhan dan tempo lagu, irama dan gaya, variasi. Nilai maksimal : 25.

2) Cabang Hifzh Al Qur'an :

- a) Bidang Tahfizh, meliputi:
 - (1) Mura'at al-Ayat :
 - 1) Tawaqquf
 - 2) Tark al-Ayat
 - (2) Sabq al-Lisan
 - 1) Tark al-Huruf aw al-Kalimah
 - 2) Ziyadat al-Huruf aw al-Kalimah
 - 3) Tabdil al-Huruf aw al-Kalimah
 - 4) Tabdil al-Harakat
 - (3) Tardid al-Kalimah aw al-Ayat

- (4) Tamam al-Qira'ah
Nilai maksimal : 50.
- b) Bidang Tajwid, meliputi:
 - (1) Makharij al-Huruf
 - (2) Shifat al-Huruf
 - (3) Ahkam al-Huruf
 - (4) Ahkam al-Mad wa al-Qashr
 - (5) Tamam al-Qira'ah
 Nilai maksimal : 25
- c) Bidang Fashahah
 - (1) Ahkam al-Waqf wa al-Ibtida'
 - (2) Suara dan Irama
 - (3) Tamam al-Harakah
 - (4) Tamam al-Qira'ah
 Nilai maksimal : 25

B. Lomba Vokal Grup

1. Persyaratan Peserta

- a. Peserta adalah siswa Sekolah Menengah Pertama yang dibuktikan dengan surat keterangan dari Kepala Sekolah di tempat mereka belajar.
- b. Jumlah peserta setiap kelompok vokal maksimal 5 orang, sudah termasuk pemain musik pengiring.
- c. Setiap kelompok boleh terdiri dari grup sejenis atau grup campuran (putra dan putri).
- d. Kostum pada saat tampil adalah pakaian daerah.

2. Ketentuan Lomba

- a. Setiap kelompok vokal menampilkan 2 (dua) buah lagu yaitu : lagu wajib dan lagu pilihan.

1) Lagu Wajib (pilih salah satu dari 5 lagu yang tersedia)

- a) *Yii* Cipt: Ismail Marzuki
- b) *Ratu Sejagad* Vocal: Vonny Sumlang
- c) *Dansa Yo Dansa* Vocal: The Rolies
- d) *Melati* Cipt: Minggu Tahitu Vocal: Bimbo
- e) *Burung Camar* Vocal: Vina Panduwinata

2) Lagu Daerah

Lagu dari daerah masing-masing atau dari daerah lain di Indonesia

3. Hal – hal yang perlu diperhatikan

- a. Instrumen pengiring yang digunakan bebas, non elektrik dan disiapkan oleh peserta.
- b. Arransemen lagu, bebas namun tetap memperhatikan kaidah–kaidah musik dan ambitus suara anak–anak.
- c. Durasi (rentang waktu) penyajian/penampilan setiap peserta maksimal 8 (delapan) menit.

4. Penilaian

Kriteria Penilaian meliputi :

- 1) **Materi suara** yang meliputi kualitas, keindahan dan karakter vokal.
- 2) **Teknik** meliputi intonasi, diksi, artikulasi, pengkalimatan, harmonisasi, balance/keseimbangan suara dan lain–lain.
- 3) **Pembawaan (ekspresi dan interpretasi)** termasuk penafsiran tempo, dinamik dan karakteristik lagu.
- 4) **Penampilan** yang meliputi keindahan dan keserasian dalam bunyi, gerak dan segi visual lainnya.

C. Festival Kreativitas Seni Tari

1. Ketentuan

- a. Materi yang ditampilkan adalah tari kreasi baru yang berakar pada gerak-gerak tari tradisi daerah setempat.
- b. Durasi penyajian adalah 5-7 menit.

- c. Jumlah peserta maksimal lima orang.
- d. Setiap kelompok boleh terdiri dari kelamin sejenis (laki-laki atau perempuan) atau campuran (laki-laki dan perempuan) sesuai dengan kebutuhan.
- e. Musik iringan menggunakan kaset atau CD dan disediakan oleh peserta.
- f. Kostum tari disediakan oleh peserta.
- g. Tidak diperkenankan menggunakan properti benda-benda tajam, api, atau benda lain yang membahayakan.
- h. Menyerahkan sinopsis tarian yang akan disajikan secara tertulis.

2. Tema: Kegembiraan Masyarakat/pesta desa

Mengangkat serta menampilkan nilai-nilai budaya tradisi masing-masing daerah (kearifan lokal) sebagai pijakan/titik tolak menuju kearah kreasi baru.

3. Aspek Pengamatan

Aspek pengamatan terdiri dari:

- a. Originalitas tema.
- b. Kreativitas garap kelompok (pola lantai, garap aspek waktu, garap gerak).
- c. Ekspresi (pengungkapan tema, teknik gerak, penghayatan gerak).
- d. Keserasian dan kesatuan ujud (harmonisasi secara menyeluruh hingga kepada kesesuaian tata rias dan busana, musik tari dan penyajian).

D. Festival Musik Tradisional

1. Ketentuan Teknis

- a. Materi festival adalah kreatifitas/ penataan/garapan baru yang berpijak dari daerah setempat berupa garapan musik tradisi anak-anak, dan atau musik tradisi yang dimainkan oleh anak-anak (alat musik & lagu-lagu tradisional dari daerah masing-masing).
- b. Penata musik diperbolehkan orang dewasa.
- c. Repertoar atau karya yang dipentaskan boleh lebih dari 1(satu) buah dan dalam satu kesatuan.
- d. Bersifat non lomba.

2. Ketentuan Khusus

- a. Jumlah peserta setiap grup/kelompok maksimal 5 (lima) orang.
- b. Setiap grup/kelompok boleh terdiri dari putra atau putri (sejenis) atau grup campuran putra dan putri
- c. Waktu penyajian maksimal 12 menit.
- d. Instrumen musik yang digunakan adalah instrumen musik daerah setempat dan non elektrik.
- e. Kostum/busana yang digunakan oleh peserta adalah pakaian daerah.
- f. Peserta menyediakan dan membawa instrumen musik sendiri.

3. Aspek Penilaian

Aspek-aspek penilaian, antara lain:

- a. Virtuosititas (ketrampilan teknis bermain musik).
- b. Daya pikau (kemampuan memberi pesona)
- c. Originalitas (kekhasan dan atau kearifan lokal daerah)
- d. Kreativitas, garapan, penataan, dan kemasan.
- e. Harmonisasi (keserasian vokal dan instrumental).

E. Lomba Cipta Cerpen Berbahasa Indonesia

1. Tema Lomba

Tema lomba cipta cerpen berkisar pada pembentukan dan penguatan karakter anak bangsa melalui penghayatan nilai-nilai budaya yang hidup di tengah-tengah masyarakat.

2. Persyaratan Tulisan/Karangan

Persyaratan tulisan mencakup:

- a. Ditulis dalam bahasa Indonesia;
- b. Asli, bukan terjemahan/saduran, dan belum pernah dilombakan/ dipublikasikan.
- c. Sesuai dengan tata nilai dan norma kehidupan dalam masyarakat;
- d. Ditulis rapi dengan tulisan tangan dalam kertas bergaris atau kertas HVS ukuran kuarto (A4) sebanyak 1.000-1.200 kata atau 5-6 halaman.

- e. Ditulis pada saat lomba berlangsung.
- f. Sampul depan karangan diberi identitas sebagai berikut :
 - 1. Judul
 - 2. Nama siswa
 - 3. Jenis kelamin
 - 4. Tempat dan tanggal lahir
 - 5. Kelas
 - 6. Sekolah

6. Penilaian

Penilaian hasil lomba cerpen dilakukan terhadap aspek (a) kesesuaian judul dengan tema/topik; (b) struktur, pengisahan, dan bahasa; (c) isi; dan (d) keaslian dan kreativitas, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan

- a. Kesesuaian Judul dengan Tema/Topik
Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian aspek ini, antara lain:
 - 1) Daya pikat judul;
 - 2) Kesesuaian judul dengan tema/topik dan isi.
- b. Struktur, Pengisahan, dan Bahasa
Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian aspek ini, antara lain:
 - 1) Terpenuhinya aspek struktur (unsur intrinsik dan ekstrinsik) dan teknik pengisahan;
 - 2) Kekuatan pengisahan melalui pemanfaatan bahasa (diksi, kalimat, gaya bahasa);
 - 3) Kekuatan menghidupkan cerita.
- c. Isi
Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian aspek ini, antara lain:
 - 1) Kesesuaian ide cerita dengan tema;
 - 2) Makna dan/pesan yang disampaikan;
 - 3) Nilai-nilai kehidupan/budaya yang ditawarkan.
- d. Keaslian dan Kreativitas
Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian aspek ini, antara lain:
 - 1) Keaslian dan kekhasan (unsur baru) isi cerita;
 - 2) Aspek lain yang memperlihatkan adanya inovasi

F. Lomba Kreativitas Cerita Berbahasa Inggris (Story Telling)

1. Tema Lomba

Lomba kreativitas cerita berbahasa Inggris bertujuan mengembangkan kreativitas siswa sekolah menengah pertama dalam menginterpretasikan isi cerita, mengembangkan cerita, serta dalam cara menyampaikan cerita secara lisan. Tema diarahkan kepada hal-hal yang dapat memberikan keteladanan dalam menerapkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa, semangat kewirausahaan, kejujuran berprofesi dan ekonomi kreatif, dalam rangka menjunjung tinggi tata nilai agama dan norma kehidupan bermasyarakat. Tema cerita disesuaikan dengan nilai-nilai kearifan budaya lokal di tanah air (yang terkandung dalam cerita lokal) dan dari budaya lain di seluruh dunia (bukan hanya dari Negara penutur asli bahasa Inggris). Bentuk cerita mencakup cerita, mitologi, legenda, fabel, kepercayaan, serta adat istiadat daerah/suku setempat dengan "sentuhan baru" atau teknik penyajian yang khas dan inovatif. Perlu ditekankan di sini bahwa kegiatan bercerita berbeda dengan drama atau sandiwara. Meskipun gerak dan pakaian mendukung penyampaian cerita, namun unsur komunikasi dan kedekatan emosional dengan penonton serta kejelasan bahasa (ucapan, penekanan kata, intonasi) mendapat bobot yang utama.

2. Persyaratan Penyampaian Cerita

Persyaratan untuk bercerita adalah sebagai berikut:

- a. Setiap peserta menyampaikan dua cerita:
 - 1) Cerita lokal atau dari daerah tertentu di Indonesia,
 - 2) Cerita asing atau dari negara lain di seluruh dunia.
- b. Cerita dapat diambil langsung atau saduran dari cerita yang sudah ada atau dikarang sendiri oleh peserta
- c. Isi cerita memberikan keteladanan dalam menerapkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa, semangat kewirausahaan, kejujuran berprofesi, dan ekonomi kreatif, menjunjung tinggi tata nilai agama dan norma kehidupan dalam masyarakat
- d. Untuk menyampaikan tiap-tiap cerita, tiap peserta diberi waktu selama 5 sampai dengan 6 menit

3. Penilaian

Aspek penilaian

- 1) Komunikasi
 - a) Kejelasan butir-butir makna yang disampaikan
 - b) Mimik wajah dan bahasa tubuh diarahkan untuk menjalin komunikasi dengan penonton
 - c) Kesesuaian pakaian dengan tema cerita.
- 2) Ekspresi
 - a) Ketepatan tata bahasa, kosakata dan ungkapan.
 - b) Keakuratan unsur bahasa lisan (pengucapan, tekanan, intonasi)
 - c) Kelancaran
- 3) Kreativitas
 - a) Dalam penafisiran pesan moral dalam cerita.
 - b) Dalam penyampaian nilai budaya / karakter bangsa melalui tokoh dan jalan cerita.
 - c) Dalam penggunaan alat bantu yang ramah lingkungan.

G. Lomba Seni Lukis

1. Tema Lomba

Tema Lomba adalah “**Kebudayaan Bangsaku adalah Indonesia**”

2. Ketentuan Teknis

- a. Lomba dilaksanakan secara langsung.
- b. Lukisan dibuat di atas kertas gambar ukuran 40 x 60 cm.
- c. Perlengkapan dan alat melukis dipersiapkan sendiri oleh peserta, sedangkan panitia hanya menyediakan kertas gambar.

3. Aspek yang Dinilai

Aspek yang dinilai adalah:

- a. Relevansi tema;
- b. Kemampuan estetis
- c. Kreativitas

H. Lomba Desain Motif Batik

1. Tema Lomba

Tema Lomba adalah “**Indahnya Alam dan Budaya Indonesia**”.

2. Ketentuan Teknis

- a. Lomba dilaksanakan secara langsung .
- b. Desain motif batik dibuat di atas kertas gambar ukuran 40x 60 cm.
- c. Perlengkapan, alat, dan bahan dipersiapkan peserta. Panitia hanya menyediakan kertas gambar

3. Aspek yang Dinilai

Aspek yang dinilai adalah

- a. Relevansi tema
- b. Kemampuan estetis.
- c. Kerapian;
- d. Pemahaman proses membatik

I. Lomba Cipta Lagu

1. Tema

Tema lomba cipta lagu siswa SMP adalah Pembentukan Karakter bangsa melalui upaya menumbuhkembangkan :

- a. Rasa persatuan dan kesatuan bangsa
- b. Cinta Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia

2. Ketentuan Lomba

- a. Hasil karya cipta dapat dikirimkan dalam bentuk rekaman CD, atau naskah lagu yang ditulis dalam nada diatonic dengan notasi angka atau notasi balok.
- b. Teks lirik atau syair lagu ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, bermakna serta mudah dipahami oleh siswa/masyarakat.
- c. Makna lagu sesuai dengan tema.
- d. Durasi/panjang lagu maksimal 24 bar (ruas birama).
- e. Lagu harus terasa asli, belum pernah dipublikasikan atau diikutsertakan dalam lomba sebelumnya.

3. Penilaian

- a. Panitia akan membentuk tim juri yang terdiri dari para ahli di bidang musik.
- b. Kriteria penilaian meliputi: penggunaan bahasa, kesesuaian dengan tema, dan teknis musik.
- c. Keputusan juri mutlak dan dapat dipertanggungjawabkan.

J. Lomba Cipta Puisi

1. Tema

Tema lomba cipta puisi berkisar pada upaya pembentukan dan penguatan karakter anak bangsa melalui penghayatan nilai-nilai budaya yang hidup di tengah-tengah masyarakat.

2. Persyaratan Tulisan

Persyaratan tulisan mencakup:

- a. Ditulis dalam bahasa Indonesia;
- b. Asli, bukan terjemahan/saduran, dan belum pernah dilombakan/ dipublikasikan.
- c. Sesuai dengan tata nilai dan norma kehidupan dalam masyarakat;
- d. Ditulis rapi dengan tulisan tangan dalam kertas bergaris atau kertas HVS ukuran kuarto (A4) sebanyak 1-2 halaman;
- e. Ditulis pada saat lomba berlangsung.
- f. Sampul depan diberi identitas sebagai berikut :
 1. Judul
 2. Nama siswa
 3. Jenis kelamin
 4. Tempat dan tanggal lahir
 5. Kelas
 6. Sekolah

3. Penilaian

Penilaian hasil lomba cipta puisi dilakukan dari segi kesesuaian dengan tema atau isi, pemakaian bahasa dan sarana retorika, isi/makna, serta penyajian dan kreativitas dengan ketentuan yang sudah ditetapkan.

- a. Kesesuaian dengan Tema atau Isi
Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian aspek ini, antara lain:
 - 1) Daya pikat judul puisi/sajak;
 - 2) Kesesuaian judul dengan tema/topik dan isi.
- b. Pemakaian Bahasa dan Sarana Retorika
Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian aspek ini, antara lain:
 - 1) Ketepatan pemilihan kata (diksi), ungkapan, kalimat, dan rima dalam pewujudan gagasan dan pengembangan imajinasi;
 - 2) Kesesuaian dan ketepatan pemakaian majas dan diksi spesifik.
- c. Isi
Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian aspek ini, antara lain:
 - 1) Kesesuaian gagasan dengan tema;
 - 2) Kewajaran pengembangan gagasan;
 - 3) Makna dan pesan yang terkandung;
 - 4) Nilai-nilai kehidupan/budaya.
- d. Penyajian dan Kreativitas
Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian aspek ini, antara lain:
 - 1) Cara pengungkapan gagasan;

- 2) Kekhasan gagasan (baru) yang ditawarkan;
- 3) Bentuk (tipografi) dan aspek lain yang memperlihatkan inovasi